



**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN SEPAK BOLA  
PADA PERSATUAN SEPAK BOLA BREBES**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

**Muhammad Shofhan Muttaqin**

**0602513029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2016**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Sepak Bola Pada Persatuan Sepak Bola Brebes” karya ,

nama : Muhammad Shofhan Muttaqin

NIM : 0602513029

Program Studi : Pendidikan Olahraga, S2

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada hari Senin, tanggal 15 Februari 2016.

Semarang, Februari 2016

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. rer. nat. Wahyu Hardyanto, M.Si.  
NIP. 19601124 198403 1 002

Dr. Sulaiman, M.Pd.  
NIP. 19540111 198103 1 002

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Rumini, M.Pd.  
NIP. 19700223 199512 2 001

Dr. Setya Rahayu, M.S.  
NIP. 19611110 198601 2 001

Penguji III,

Prof. Dr. Soegiyanto KS., M.S.  
NIP. 19540111 198103 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Februari 2016  
Yang membuat pernyataan

Muhammad Shofhan Muttaqin  
NIM. 0602513029

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto :**

“ Mulailah dengan yang kanan”

### **Persembahan :**

Tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu, Almarhum Ayah, dan Bapak tercinta.
2. Adik saya, M. Reza Maulidi Rizki.
3. Keluarga besar *Mahsus Dynasty*.
4. Calon istriku, Istianah, S.Pd.
5. *Brother Lengek*, Wildan, Irfan, Apri, Samsul, Ibnu, Irkham.
6. Teman-teman POR A3 tahun angkatan 2013.

## ABSTRAK

**Muhammad Shofhan Muttaqin, 2015.** Evaluasi Program Pembinaan Sepak Bola Pada Persatuan Sepak Bola Brebes. Tesis. Program Studi Pendidikan Olahraga. Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Soegiyanto.KS, MS. Pembimbing II : Dr. Setya Rahayu, MS.

Kata Kunci : Evaluasi, Pembinaan Sepak Bola

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengevaluasi program pembinaan PERSAB, kelayakan sarana dan prasarana, sumberdaya manusia, dukungan pemerintah dan masyarakat serta pembiayaan program pembinaan, (2) mengevaluasi pelaksanaan program latihan, perekrutan pelatih dan atlet, kinerja pelatih, penggunaan sarana dan prasarana, konsumsi, koordinasi, transportasi serta kesejahteraan, (3) mengevaluasi keberhasilan program pembinaan sepak bola PERSAB.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi program dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan model pendekatan evaluasi program *Countenece Stake*, sumber data penelitian ini adalah pengurus KONI, PSSI Kabupaten Brebes, PERSAB, pelatih, atlet serta masyarakat Kabupaten Brebes. Teknik penumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Alur penelitian ini meliputi: 1) pengumpulan data, 2) pengecekan keabsahan data, 3) penyajian data awal, 4) reduksi data, 5) penyajian data tereduksi, 6) pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Atecedent*, tidak ada program pembinaan yang berjenjang, sarana dan prasarana tidak sesuai standar, ada dukungan dari pemerintah dan masyarakat, SDM atlet tidak berkompeten, pembiayaan bersumber dari 3 elemen, 2) *Transaction*, pelaksanaan latihan sesuai program, tidak ada seleksi pelatih, ada mekanisme penerimaan atlet, kinerja pelatih baik, memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana, konsumsi yang tidak sesuai kebutuhan gizi, transportasi memadai, kesejahteraan yang cukup diperhatikan, koordinasi antar elemen baik, serta 3) *Outcomes*, program pembinaan yang belum sesuai dengan visi dan misi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) *Atecedent*, berkategori sedang karena, tidak ada program pembinaan yang berjenjang, sarana dan prasarana tidak sesuai standar, ada dukungan dari pemerintah dan masyarakat, SDM atlet tidak berkompeten, pembiayaan bersumber dari pemerintah, sponsor dan donatur 2) *Transaction*, berkategori baik karena, pelaksanaan latihan sesuai program, tidak ada seleksi pelatih, ada mekanisme penerimaan atlet, kinerja pelatih baik, memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana, konsumsi yang tidak sesuai kebutuhan gizi, transportasi memadai, pengurus, pelatih dan atlet mendapatkan bonus serta insentif dengan jumlah nominal yang relatif kecil, koordinasi antar elemen baik, serta 3) *Outcomes*, program pembinaan yang belum sesuai dengan visi dan misi.

## ABSTRACT

**Muhammad Shofhan Muttaqin, 2015.** Evaluation of Football Coaching Program On Football Association Brebes. Thesis. Sport Education Program. Graduate School, State University of Semarang. Supervisor I: Prof. Dr. Soegiyanto.KS, MS. Supervisor II: Dr. Setya Rahayu, MS.

Keywords: Evaluation, Coaching Soccer

This study aims to: (1) Evaluate the coaching program PERSAB, the feasibility of infrastructure, human resources, government and community support as well as financing of development programs, (2) evaluate the implementation of the exercise program, hiring coaches and athletes, performance coaches, use of facilities and infrastructure , consumption, coordination, transportation and welfare, (3) to evaluate the success of the football coaching program PERSAB.

This study is the evaluation of the program by using qualitative research methods, the model of program evaluation approach Countenece Stake, the data source of this research is the board KONI, PSSI Brebes, PERSAB, coaches, athletes and community Brebes. Mechanical blunting data using observation, interviews and documentation. Chronology of the study include: 1) data collection, 2) checking the validity of the data, 3) the presentation of initial data, 4) data reduction, 5) reduced data presentation, 6) conclusions.

The results showed that: 1) Atecedent, no coaching program is tiered, facilities and infrastructure are not standardized, there is support from the government and society, human athlete is not competent, the financing comes from three elements, 2) Transaction, execution of the exercises according to the program, no selection coach, there is a mechanism reception athlete, performance coach well, maximizing penggunaan facilities and infrastructure, the consumption of which does not fit the needs of nutrition, adequate transportation, welfare of considerable attention, coordination among elements, as well as 3) Outcomes, a coaching program that is not appropriate with the vision and mission.

The study concluded that: 1) Atecedent, category was due, no coaching program is tiered, facilities and infrastructure are not standardized, there is support from the government and society, human athletes are not competent, financing from government sources, sponsors and donators 2) Transaction , categorized either as, the implementation of the training according to the program, no selection coach, there is a mechanism reception athlete, performance coach well, maximizing penggunaan facilities and infrastructure, the consumption of which does not fit the needs of nutrition, adequate transportation, officials, coaches and athletes earn bonuses and incentives with nominal amount is relatively small, good coordination between the elements, as well as 3) Outcomes, a coaching program that is not in accordance with the vision and mission.

## **PRAKATA**

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Sepak Bola Pada Persatuan Sepak Bola Brebes”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari pihak-pihak terkait tesis tidak akan terwujud. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
3. Ketua jurusan Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. Soegiyanto.KS, MS. dan Dosen Pembimbing II, Dr. Setya Rahayu, MS. atas bimbingan dan arahan yang bermanfaat.
5. Seluruh Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Staff tata usaha Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi akademik.

7. Ketua umum PERSAB yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Pengurus PERSAB, tim pelatih, atlet dan masyarakat sekitar yang telah memberikan informasi bermanfaat kepada penulis.
9. Teman-teman POR A3 angkatan 2013 yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak yang penulis tidak bisa menyebutkan satu per satu yang telah ikut membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kelemahan dan kekurangannya, sehingga penulis mengharapkan masukan, koreksi dan saran yang bermanfaat. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Februari 2016

Muhammad Shofhan Muttaqin



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Cakupan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.5.2 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	10
2.1.1 Pengembangan dan Pembinaan Olahraga .....	10
2.1.2 Olahraga Sepak Bola .....	19
2.1.3 Ketrampilan Gerak Dasar Sepak Bola .....	22
2.1.4 Evaluasi Program .....	25
2.1.5 Penelitian yang Relevan .....	41
2.2 Kerangka Teoritis .....	45
2.2.1 Organisasi .....	45
2.2.2 Manajemen .....	49

2.3 Kerangka Berfikir .....	53
-----------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian .....	55
3.2 Desain Penelitian .....	55
3.3 Fokus Penelitian .....	55
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian .....	57
3.4.1 Data Penelitian .....	57
3.4.2 Sumber Data Penelitian .....	57
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.6 Instrumen Penelitian .....	62
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	64
3.8 Analisis Data .....	65

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

4.1 Profil Kabupaten Brebes .....	67
4.1.1 Sumber Daya Manusia .....	67
4.1.2 Sumber Daya Alam .....	68
4.2 Gambaran Umum Persatuan Sepak Bola Kabupaten Brebes .....	68
4.2.1 Pembinaan Sepak Bola PERSAB .....	69
4.2.2 Program Pembinaan PERSAB .....	70

### **BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

5.1 Evaluasi <i>Antecedent</i> .....	72
5.1.1 Program Pembinaan .....	72
5.1.2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana .....	73
5.1.3 Dukungan Pemerintah dan Masyarakat .....	75
5.1.4 Ketersediaan Sumber Daya Masyarakat .....	77
5.1.5 Sumber Dana Pelaksanaan Program Pembinaan .....	78
5.1.6 Hasil Evaluasi <i>Antecedent</i> .....	79
5.2 Evaluasi <i>Transaction</i> .....	81
5.2.1 Pelaksanaan Program Latihan .....	81
5.2.2 Seleksi Penerimaan Pelatih .....	82
5.2.3 Seleksi Penerimaan Atlet .....	84
5.2.4 Kinerja Pelatih .....	86
5.2.5 Penggunaan Sarana dan Prasarana .....	89
5.2.6 Konsumsi .....	90
5.2.7 Kesejahteraan .....	91
5.2.8 Transportasi .....	92
5.2.9 Koordinasi .....	93
5.2.10 Hasil Evaluasi <i>Transaction</i> .....	94
5.3 Evaluasi <i>Outcome</i> .....	97
5.3.1 Hasil Evaluasi <i>Outcome</i> .....	98

## **BAB VI PEMBAHASAN**

6.1 Evaluasi <i>Antecedent</i> .....	100
6.1.1 Program Pembinaan .....	100
6.1.2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana .....	102
6.1.3 Dukungan Pemerintah dan Masyarakat .....	104
6.1.4 Ketersediaan Sumber Daya Masyarakat .....	105
6.1.5 Pembiayaan Pelaksanaan Program Pembinaan .....	106
6.2 Evaluasi <i>Transaction</i> .....	107
6.2.1 Pelaksanaan Program Latihan .....	107
6.2.2 Seleksi Penerimaan Pelatih .....	107
6.2.3 Seleksi Penerimaan Atlet .....	109
6.2.4 Kinerja Pelatih .....	110
6.2.5 Penggunaan Sarana dan Prasarana .....	111
6.2.6 Konsumsi .....	112
6.2.7 Kesejahteraan .....	113
6.2.8 Transportasi .....	114
6.2.9 Koordinasi .....	114
6.3 Evaluasi <i>Outcome</i> .....	115
6.4 Model Pembinaan Sebagai Modal Dasar Pembibitan Atlet Sepak Bola PERSAB .....	115
6.4.1 Rancangan dan Sistematis Program Pembinaan .....	117
6.4.2 Atlet dan Pelaksanaan Pembinaan .....	118
6.4.3 Sumber Daya Manusia Pendukung .....	119
6.5 Kelemahan dan Kelebihan Pembinaan Sepak Bola PERSAB.....	120
6.6 Model Pembinaan yang Ideal Untuk PERSAB .....	121
6.7 Keterbatasan dan Kelemahan Hasil Penelitian .....	122
6.7.1 Keterbatasan Penelitian .....	122
6.7.2 Kelemahan Penelitian .....	123

## **BAB VII PENUTUP**

7.1 Simpulan .....	124
7.2 Implikasi .....	125
7.3 Saran .....	125

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	127
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	130
-----------------------	-----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perolehan prestasi 5 tahun terakhir Persab .....	5
Tabel 2. Matriks Pengumpulan Data Penelitian .....	61
Tabel 3. Panduan Observasi .....	62
Tabel 4. Panduan Dokumentasi .....	63
Tabel 5. Panduan Wawancara .....	63
Tabel 6. Perolehan Prestasi 5 Tahun Terakhir PERSAB .....	69
Tabel 7. Daftar Sarana dan Prasana .....	75
Tabel 8. Hasil Analisis Evaluasi <i>Antecedent</i> .....	79
Tabel 9. Daftar Pelatih PERSAB .....	84
Tabel 10. Daftar Atlet PERSAB .....	85
Tabel 11. Indikator Kinerja Pelatih . .....	87
Tabel 12. Hasil Analisis Evaluasi <i>Transaction</i> . .....	94
Tabel 13. Hasil Analisis Evaluasi <i>Outcome</i> .... ..	98
Tabel 14. Perencanaan Gizi Olahragawan .....	112
Tabel 15. Kelemahan dan Kelebihan Pembinaan Sepak Bola PERSAB .....	120

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Evaluasi Model Stake .....	37
Gambar 2. Kerangka Berfikir Evaluasi Program Pembinaan Sepak Bola ...	48
Gambar 3. Alur Penelitian .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	131
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian .....	132
Lampiran 3. Surat Pengukuhan .....	133
Lampiran 4. Lisensi Kepelatihan .....	136
Lampiran 5. Profil PUSLATDA PERSAB .....	137
Lampiran 6. Program Latihan .....	140
Lampiran 7. Panduan Wawancara Pelatih .....	145
Lampiran 8. Panduan Wawancara Atlet .....	147
Lampiran 9. Panduan Wawancara Pengurus .....	151
Lampiran 10. Panduan Observasi .....	154
Lampiran 11. Panduan Dokumentasi .....	155
Lampiran 12. Transkrip Wawancara .....	156
Lampiran 13. Hasil Observasi .....	161
Lampiran 14. Foto-foto .....	162

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005).

Maksud dan tujuan pola pembinaan sepak bola adalah untuk memberikan pedoman dan arah dalam meningkatkan citra dan kinerja pembinaan olahraga sepak bola dengan tujuan perumusan kebijaksanaan dan strategi pembinaan dan pengembangan olahraga sepak bola dan berkesinambungan. Didasarkan pada perencanaan yang matang dan mantap maka pelaksanaan program dan kegiatan yang tepat, berdaya guna dan berhasil guna serta pengendalian dan pengawasan yang kongkrit.

Sistem pembinaan yang dikembangkan oleh PSSI dalam pola pembinaan sepak bola sesuai dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang tersusun dalam Gerakan Garuda Emas (2000: 11) yang menyatakan bahwa sistem pembinaan yang dapat dipakai sebagai bahan banding atau pertimbangan dalam

melakukan pembinaan adalah sebagai berikut: 1) latihan jangka panjang kurang lebih 8-10 tahun yang dilakukan secara kontinyu, bertahap, meningkat dan berkesinambungan diperlukan untuk mencapai prestasi puncak dalam olahraga, 2) siklus jangka panjang ini dibagi menjadi tahapan-tahapan latihan sebagai berikut: 1) Tahapan latihan persiapan, lamanya kurang lebih 3-4 tahun. 2) Tahapan latihan pembentukan, lamanya kurang lebih 2-3 tahun. 3) Tahap latihan pemantapan, lamanya kurang lebih 2-3 tahun. 4) *Golden Age* atau usia keemasan, sebagai sasaran puncak pembinaan.

Perkumpulan olahraga (klub) berada pada tempat yang strategis karena berada di posisi terdepan dan menjadi ujung tombak pembinaan prestasi dalam proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi-tingginya (KONI, 2000: 3). Dengan demikian klub merupakan faktor penentu yang sangat vital dalam pembinaan baik dalam teknik dasar permainan maupun keterampilan, sikap dan kemampuan baik individu maupun tim yang sangat penting sebagai landasan pembinaan menuju prestasi, serta dapat melaksanakan program latihan yang baik dan benar yang diberikan oleh pelatih, maka dari itu diperlukan pelatih-pelatih yang berkualitas dan berkompeten dalam cabang olahraga sepak bola.

Latihan haruslah berpedoman pada teori serta prinsip latihan yang benar dan yang sudah diterima secara universal agar prestasi dapat meningkat. Tanpa berpedoman pada teori serta prinsip yang benar, latihan sering kali menjurus ke praktik mal-latihan dan latihan yang tidak sistematis-metodis sehingga peningkatan prestasi sukar dicapai (Depdiknas, 2002: 7).



Hal yang sangat diperlukan dalam melaksanakan pembinaan tersebut harus melibatkan: 1) Pelatih sepak bola yang professional, 2) para ilmuwan yang berkemampuan dalam bidang kejiwaan, kesehatan serta bidang gizi, 3) Pembina yang memiliki kemampuan baik moril maupun materiil yang menangani klub sepak bola.

Persepakbolaan nasional harus memproyeksikan klub-klub sebagai pusat-pusat yang menggenerasikan kemajuan, dengan kata lain sesungguhnya kedudukannya terendah dalam hirarki PSSI, namun peranannya terbesar dalam menjelmakan prestasi untuk sepak bola nasional.

Pembinaan olahraga nasional bisa berjalan dengan baik apabila memiliki komponen-komponen penting didalam sistem pembinaan olahraga nasional. Komponen-komponen tersebut adalah: 1) Tujuan, 2) Manajemen, 3) Faktor ketenagaan, 4) Atlet, 5) Sarana dan prasarana, 6) Struktur dan isi program, 7) Sumber belajar, 8) Metodologi, 9) Evaluasi dan penelitian, serta 10) Dana (Harsuki, 2003:37).

Keberadaan klub sangat penting karena klub merupakan pusat pembinaan pusat pembangkitan kemajuan prestasi dalam proses pembinaan sepak bola. Munculnya atlet-atlet berbakat tidak akan lepas dari proses pembinaan yang dilakukan di dalam klub olahraga. Proses pembinaan tersebut salah satunya ditentukan oleh program-program latihan latihan yang disusun oleh pelatih di dalam klub yang bersangkutan. Unsur yang lain yang juga ikut menentukan prestasi adalah organisasi, aspek pelatih, sarana dan prasarana yang mendukung,

pendanaan yang menunjang, dan juga partisipasi serta dukungan masyarakat maupun pemerintah.

Persatuan Sepak Bola Kabupaten Brebes atau yang lebih dikenal dengan sebutan PERSAB adalah sebuah klub sepak bola yang berkedudukan di Kota Brebes. Tim yang mempunyai julukan “Laskar Jaka Poleng” saat ini adalah salah satu kontestan Liga Nusantara Regional Jateng.

Liga Super Indonesia (LSI) merupakan kasta tertinggi persepakbolaan Indonesia, dimana semua klub profesional di Indonesia menginginkan berlaga di dalamnya termasuk PERSAB. Namun saat ini yang menjadi salah satu target utama pencapaian PERSAB adalah menjuarai Liga Nusantara Regional JATENG dan masuk ke Liga Utama. Namun semenjak berdirinya klub ini pada tahun 1964, PERSAB belum bisa tampil dalam kasta tertinggi persepakbolaan nasional tersebut, bahkan belum bisa menembus Liga Utama. Selain itu acuan pencapaian prestasi PERSAB adalah menjuarai berbagai kompetisi domestik maupun berskala nasional, akan tetapi hal ini masih belum terwujud karena dalam perjalanan karirnya PERSAB menemui banyak kendala.

Pada tahun 2013, PERSAB mendirikan PUSLATDA (Pusat Pelatihan Daerah). PUSLATDA berfungsi sebagai penyeleksi dan membina calon pemain PERSAB. PUSLATDA berperan aktif dalam pembinaan sepak bola PERSAB. Pembinaan prestasi harus berjalan kontinyu (Bambang Purwantoro, sekretaris PSSI Kabupaten Brebes: 2015).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, ada beberapa permasalahan yang timbul, diantaranya mengenai pembinaan. Pembinaan sepak bola pada

PERSAB belum berjalan dengan baik, hal ini sangat berpengaruh pada prestasi yang dicapai (Nanang Raharjo: 2015).

Menurut ketua umum PERSAB Heri Fitriansah (2015), untuk saat ini prestasi PERSAB belum mencapai apa yang diharapkan, salah satunya menjadi kontestan Divisi Utama LSI. Menurutnya ada beberapa faktor yang harus dibenahi, diantaranya kepengurusan klub, manajemen klub, SDM pengurus dan yang tidak kalah penting mengenai pembinaan atlet.

Tabel 1. Perolehan prestasi 5 tahun terakhir PERSAB

No	Kejuaraan	Peringkat
1.	PORPOV JATENG XIV, tahun 2013	8 besar
2.	<i>Play off</i> divisi III, 2013	Lolos divisi II
3.	Kejuaraan divisi III, 2014	Juara II
4.	Liga Nusantara regional JATENG, 2014	Juara IV

(Sumber: Ketua Umum PERSAB)

Heri Fitriansah (2015) juga mengemukakan bahwa selama ini pembinaan sepak bola PERSAB belum pernah dievaluasi oleh pihak intern maupun ekstern, padahal untuk masalah seperti ini, untuk mengetahui kelemahan serta kelebihan serta meningkatkan performa suatu klub, perlu dilakukan suatu evaluasi. Pihak klub hanya melakukan evaluasi setelah melakukan pertandingan yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan serta kekuatan tim.

Dengan permasalahan yang ada, sekiranya harus dilakukan evaluasi untuk memonitor segala kekurangan yang ada. Dengan adanya evaluasi dari program pembinaan diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pola pembinaan sepak bola PERSAB yang selama ini dijalankan dan mengukur tingkat keberhasilan yang telah dijalankan. Suharsimi Arikunto (2009:18) mengemukakan bahwa evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program. Stufflebeam (2007:84) juga mengemukakan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk meningkatkan dan bukan untuk membuktikan.

Evaluasi program mempunyai banyak model, antara lain, (1)*Goal Free Evaluation Model*, (2)*Formatif-Sumatif Model*, (3) *Countenance Stake Model*, (4) *CSE-UCLA Evaluation Model*, (5)*CIPP Evaluation Model*, (6)*Discrepancy Model*. Dalam penelitian ini, menggunakan model evaluasi program *Countenance Stake*. Model ini sangat tepat digunakan pada permasalahan ini, karena model tersebut terdapat *antecedent* (masukan), *transaction* (proses) dan *outcomes* (hasil). Atas dasar tersebut peneliti menggunakan model ini untuk menjadikan patokan untuk mengevaluasi klub PERSAB kearah pembinaan yang lebih baik.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengevaluasi program pembinaan sepak bola klub Persab Brebes dengan judul penelitian “ Evaluasi Program Pembinaan Sepak Bola Pada Persatuan Sepak Bola Brebes”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah yang ada yaitu:

- 1) Dari aspek *antecedent* mengenai perencanaan pembinaan sepak bola di PERSAB yang belum terencana dengan baik, meliputi program pembinaan, ketersediaan sarpras, dukungan masyarakat dan pemerintah terhadap program pembinaan, ketersediaan SDM serta sumber dana.
- 2) Dari aspek *transaction* mengenai pelaksanaan pembinaan sepak bola di PERSAB yang belum berjalan dengan baik, meliputi pelaksanaan program latihan, seleksi penerimaan pelatih dan atlet, kinerja pelatih, penggunaan sarpras, konsumsi, kesejahteraan, transportasi, dan koordinasi.
- 3) Dari aspek *outcomes* mengenai hasil pembinaan serta prestasi sepak bola di PERSAB yang belum berhasil.

### **1.3 Cakupan Masalah**

Cakupan masalah pada penelitian ini adalah evaluasi program pembinaan sepak bola pada PERSAB, yang meliputi *antecedent* (masukan), *transaction* (proses) dan *outcomes* (hasil).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana *antecedent* (masukan) program pembinaan sepak bola PERSAB yang berkaitan dengan program pembinaan, ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana, dukungan pemerintah dan masyarakat, ketersediaan SDM, pembiayaan pelaksanaan program pembinaan?

- 2) Bagaimana *transaction* (proses) program pembinaan sepak bola PERSAB yang meliputi pelaksanaan program latihan, sistem penerimaan atlet, pelatih dan asisten pelatih, kinerja pelatih penggunaan sarana dan prasarana, konsumsi, koordinasi, kesejahteraan, dan transportasi?
- 3) Bagaimana *outcomes* (hasil) program pembinaan sepak bola PERSAB ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi :

- 1) *Antecedent* (masukan) program pembinaan sepak bola PERSAB yang berkaitan dengan program pembinaan, ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana, dukungan pemerintah dan masyarakat, ketersediaan SDM, pembiayaan pelaksanaan program pembinaan.
- 2) *Transaction* (proses) program pembinaan sepak bola PERSAB yang meliputi pelaksanaan program latihan, sistem penerimaan atlet, pelatih dan asisten pelatih, kinerja pelatih penggunaan sarana dan prasarana, konsumsi, koordinasi, kesejahteraan, dan transportasi.
- 3) *Outcomes* (hasil) program pembinaan sepak bola PERSAB.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan dan bahan informasi tentang pelaksanaan program pembinaan sepak bola pada PERSAB.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi : 1)KONI, 2)PSSI Kabupaten Brebes, 3) Pengurus PERSAB sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan guna meningkatkan prestasi PERSAB, 4) Pelatih, sebagai masukan dalam menyusun program latihan, 5) Atlet, sebagai informasi guna meningkatkan kemampuan melalui program pembinaan yang telah maupun akan dilaksanakan.